

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan kerapu (*Epinephelus* sp.) merupakan ikan budidaya yang banyak dikembangkan dan diproduksi para pembudidaya untuk memenuhi kebutuhan pasar dan sebagai komoditas budidaya laut unggulan untuk ekspor dengan nilai yang cukup tinggi (Evalawati dll, 2001). Ikan kerapu mempunyai pertumbuhan yang lambat dan rentan penyakit (Giri, 2001). Proses perbaikan kualitas dilakukan dengan teknologi hibridasi untuk mendapatkan benih yang lebih unggul dibandingkan dengan induknya.

Hibridisasi telah dilakukan pada berbagai spesies ikan dengan tujuan untuk meningkatkan laju pertumbuhan, memanipulasi rasio jenis kelamin, menghasilkan ikan yang steril, meningkatkan kualitas daging, perbaikan ketahanan terhadap penyakit dan toleransi terhadap lingkungan. Benih hibrida selain dapat menambah diversifikasi spesies juga mempunyai prospek budidaya yang berpeluang untuk meningkatkan produksi perikanan di masa datang (Sunarma dkk, 2007).

Ikan kerapu macan (*epinephelus fuscoguttatus*) merupakan induk betina (*maternal*) dari ikan kerapu cantang (*epinephelus fuscoguttatus* x *epinephelus lanceolatus*) dan ikan kerapu cantik (*epinephelus fuscoguttatus* x *epinephelus polyphkadion*). Hasil persilangan antara induk betina ikan kerapu macan dan jantan ikan kerapu batik menghasilkan ikan kerapu hibrida cantik yang mempunyai pertumbuhan larva dan benih, serta sintasan yang lebih baik dan cepat dibandingkan dengan ikan kerapu macan dan batik (Muzaki dkk., 2016). Hasil persilangan antara induk betina ikan kerapu macan dan jantan ikan kerapu kertang

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

menghasilkan ikan kerapu hibrida cantang yang memiliki tingkat pertumbuhan lebih cepat, lebih tahan terhadap penyakit dan toleransi terhadap faktor lingkungan lebih tinggi dibandingkan dengan ikan kerapu macan dan ikan kerapu kertang (Ismi dan Asih 2011).

Berkembangnya kegiatan hibridisasi di masyarakat berdampak pada meningkatnya diversitas jenis ikan kerapu baik dilihat secara genetik maupun fenotip. Identitas awal dengan morfologi merupakan karakter fenotip yang dijadikan informasi awal dalam membedakan suatu spesies (Ismi dan Kusumawati, 2013). Morfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk tubuh dan bentuk organ luar suatu organism (Rahmatin dkk, 2013).

Identifikasi variasi morfologi berdasarkan karakter morfometrik pada kerapu hibrida cantang dilakukan untuk melihat dan mendeskripsikan pola keragaman morfologis antara populasi asal serta hubungan kekerabatan dengan populasi asalnya (Ismi dan Kusumawati, 2014). Atas dasar pemikiran di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemiripan morfologi ikan kerapu cantik dan ikan kerapu cantang dengan ikan maternalnya yaitu ikan kerapu macan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat kekerabatan morfometrik antara ikan hybrid kerapu cantang dan ikan hybrid kerapu cantik dengan ikan maternal kerapu macan?

1.3 Tujuan

Mengetahui tingkat dominan kekerabatan berdasarkan penciri morfometrik antara ikan kerapu cantang dan ikan kerapu cantik dengan ikan kerapu macan.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi awal untuk mendeskripsikan keragaman morfologis yang dapat dijadikan penciri serta hubungan kekerabatan antara ikan kerapu cantang dan ikan kerapu cantik dengan ikan kerapu macan.